

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil terkait maka ada beberapa hal yang dapat dikaji, yaitu:

1. Proses pengembangan modul dengan pendekatan kontekstual dilakukan lima tahapan, yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Proses validasi baik oleh ahli media dan ahli materi terhadap modul hasil pengembangan telah menyatakan bahwa modul layak digunakan dalam proses pembelajaran.
2. Validasi ahli media dengan pendekatan kontekstual ini dilakukan dua kali, hasil akhir diperoleh skor 62 atau 77,5% (sangat baik). Validasi ahli materi modul pendekatan kontekstual ini dilakukan tiga kali, hasil akhir yang diperoleh mendapatkan skor 62 atau 77,5% (sangat baik). Dengan demikian modul ini dapat diujicobakan pada kelompok kecil.
3. Penilaian guru terhadap modul pendekatan kontekstual ini dilakukan dengan satu orang guru, hasil penilaian guru diperoleh skor 63 atau 98,4% (sangat baik). Dengan demikian produk pengembangan modul pendekatan kontekstual dapat digunakan dalam proses pembelajaran.
4. Modul pengembangan telah dianggap baik untuk digunakan dalam pembelajaran setelah melalui satu kali proses oleh siswa. Nilai kelayakan diperoleh skor 750 atau 91,9% (sangat baik), sehingga dapat dinyatakan bahwa modul dengan pendekatan kontekstual hasil pengembangan adalah sebuah bahan ajar, media pembelajaran, dan sumber belajar yang sangat setuju digunakan dalam proses pembelajaran biologi untuk siswa smp.

#### **5.2 Saran Pemanfaatan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Bagi guru ipa Kelas VII SMP Negeri 22 Kota Jambi, sebaiknya dalam kegiatan pembelajaran menggunakan modul hasil pengembangan ini, karena modul ini telah melalui proses penilaian ahli media dan ahli materi. Selain itu telah diujicobakan pada siswa dan memperoleh penilaian yang sangat baik yaitu mencapai angka sebesar 91,9% (Sangat Baik).
2. Modul hasil pengembangan ini belum diketahui efektifitanya dalam pembelajaran, sehingga diharapkan bagi peneliti lain untuk melanjutkan penelitian dengan menggunakan modul ini, sehingga modul hasil pengembangan ini bukan hanya sekedar layak atau tidak layak untuk digunakan, tetapi juga dapat diketahui efektifitasnya jika digunakan dalam proses pembelajaran.